

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu keadaan perubahan fisik, psikologis, dan sosial. Seorang wanita hamil harus siap secara fisik dan mental. Karena pada masa kehamilan terjadi perubahan bentuk tubuh yang berkembang sedemikian rupa sehingga mempengaruhi kestabilan emosi ibu yang dapat menimbulkan stress. Selama masa kehamilan, kebutuhan dasar harus terpenuhi terutama pemeliharaan keseimbangan fisiologis dan mental, yang tujuannya untuk mempertahankan hidup dan kesehatan (Susanti & Ulpawati, 2022).

Setiap ibu hamil mengalami beberapa perubahan, baik yang terjadi pada trimester pertama, kedua dan ketiga, antara lain perubahan pada sistem reproduksi, saluran kemih, jantung, pernapasan, pencernaan, endokrin, dan musculoskeletal (Imam et al., 2022). Salah satu ketidaknyamanan ibu hamil trimester ketiga adalah perubahan pada sistem musculoskeletal yang menyebabkan nyeri punggung pada ibu (Arummega et al., 2022). Saat kehamilan berlanjut, postur ibu berubah untuk beradaptasi dengan rahim yang semakin membesar dan lebih berat. Nyeri punggung pada kehamilan disebabkan oleh perubahan struktur anatomi yaitu adanya peregangan bahu dan peningkatan kelenturan tulang belakang, yang mengakibatkan nyeri punggung. Nyeri punggung saat hamil akan menciptakan ketidaknyamanan pada ibu hamil jika tidak mendapatkan penanganan yang baik (Riansih, 2022).

Prevelensi ketidaknyamanan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III masih cukup tinggi. Sekitar 88,2% ibu hamil mengalami nyeri punggung. Wanita hamil dengan usia kehamilan antara 14-22 minggu sekitar 62% mengalami nyeri punggung. Nyeri punggung selama kehamilan berkisar 35 hingga 60%. Berdasarkan hasil penelitian menemukan bahwa 68% ibu hamil mengalami nyeri punggung sedang dan 32% ibu hamil mengalami nyeri punggung ringan (Devi Purnamasari & Nurul Widyawati, 2019).

Nyeri punggung akan menjadi buruk jika tidak ditangani dengan baik. Ibu hamil yang menderita nyeri punggung akan kesulitan untuk berdiri, duduk bahkan bangun dari tempat tidur sehingga mengganggu rutinitas sehari-hari dan mempengaruhi kualitas hidup mereka (Susanti, 2020). Dampak buruknya adalah kesulitan berjalan, jika nyeri sudah menjalar ke panggul dan punggung bagian bawah sehingga membutuhkan kruk atau alat berjalan lainnya dengan berbagai dampak yang mungkin terjadi, masalah nyeri punggung pada ibu hamil harus segera ditangani (Suryanti et al., 2021). Nyeri punggung juga akan mengakibatkan ibu hamil mengalami gangguan tidur yang menyebabkan kelelahan serta ketidaknyamanan dalam melakukan aktivitas. Hal tersebut akan menyebabkan janin menjadi *fetal distress* dimana keadaan ibu sangat erat kaitannya dengan kondisi janin dikandungannya (Ni'amah & Sulistyaningsih, 2022).

Yoga kehamilan adalah pilihan non-farmakologis yang dapat membantu mengurangi nyeri punggung. Manfaat yoga untuk ibu hamil adalah melatih otot dasar panggul ibu, membuatnya lebih kuat dan lentur selama kehamilan (Anggasari & Mardiyanti, 2021). Menurut penelitian terdapat pengaruh yoga hamil terhadap pengurangan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III (Alfi Fauziah et al., 2020). Latihan yoga secara teratur juga dapat merangsang pelepasan hormon endorphine yang memberikan kenyamanan, relaksasi, dan mengurangi rasa sakit.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan komplikasi kehamilan adalah dengan pemberian asuhan Continuity of Care (COC) atau pelayanan kebidanan secara berkesinambungan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB (Ihsilanti Alwan et al., 2018). Asuhan kebidanan berkesinambungan ini sangat penting terutama bagi ibu hamil dengan ketidaknyamanan nyeri punggung, karena pendampingan ini sangat bermanfaat bagi ibu sehingga kehamilannya dapat terpantau dengan baik.

Studi pendahuluan yang dilakukan di Klinik Pratama Shaqi mendokumentasikan kunjungan ANC dari bulan Februari hingga April dengan total pasien 156 ibu hamil, di trimester III sebanyak 51 pasien. Didapatkan ibu

hamil trimester III dengan ketidaknyamanan nyeri punggung sebanyak 15 pasien. Salah satunya Ny.S yang mengalami nyeri punggung. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny.S umur 36 tahun multigravida di Klinik Pratama Shaqi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam studi kasus ini yaitu “Bagaimana cara penerapan manajemen kebidanan dan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.S umur 36 tahun multigravida dengan nyeri punggung selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir di Klinik Pratama Shaqi?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny.S umur 36 tahun multigravida di Klinik Pratama Shaqi sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan dokumentasi metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melaksanakan asuhan kehamilan pada Ny.S umur 36 tahun multigravida di Klinik Pratama Shaqi sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- b. Mampu melaksanakan asuhan persalinan pada Ny.S umur 36 tahun multigravida di Klinik Pratama Shaqi sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- c. Mampu melaksanakan asuhan nifas pada Ny.S umur 36 tahun multipara di Klinik Pratama Shaqi sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- d. Mampu melaksanakan asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny.S umur 36 tahun multipara di Klinik Pratama Shaqi sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

D. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam asuhan kebidanan secara berkesinambungan adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan masukan untuk menambah referensi dan pengetahuan tentang pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir sesuai standar pelayanan kebidanan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Mahasiswa Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta Khususnya ProdiKebidanan (D-3)

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat membantu mahasiswa membuka wawasannya untuk memperbaiki proses pembelajaran dan dapat dijadikan acuan dalam melakukan praktik asuhan kebidanan secara berkesinambungan dan memberikan asuhan komplomenter pada klien.

b. Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat digunakan oleh bidan sebagai masukan untuk peningkatan mutu pelayanan kebidanan secara berkesinambungan dengan mendampingi ibu hamil agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal, serta penerapannya sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku.

c. Bagi Klien

Klien dapat memperoleh pendampingan secara berkesinambungan guna mengurangi dan mengidentifikasi secara dini faktor resiko nyeri punggung pada ibu hamil dan sebagai langkah persiapan sejumlah proses selama kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir tanpa komplikasi.